



# Pemanfaatan Tumbuhan dalam Pengobatan Tradisional Bagi Lansia

Riki Syahroni<sup>1\*</sup>, Emmy Solina<sup>2</sup> & Rahma Syafitri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

\*Email Korespondensi: [rikisyahroniysf@gmail.com](mailto:rikisyahroniysf@gmail.com)

---

## Article Info

### Article history:

Received December 19, 2022

Revised January 2, 2023

Accepted January 11, 2023

---

### Keywords:

Use of Plant

Traditional Medicine

Elderly

---

## ABSTRACT

*The potential of medicinal plants in Kelarik Utara Village, Bunguran Utara District, which are used by the elderly to be used as traditional medicine in healing diseases. The use of plants to be used as traditional medicine carried out by the elderly is a knowledge that is owned and obtained through learning outcomes passed down by parents from previous elderly. So that with the use of traditional medicines by the elderly, these traditional medicines will continue to exist and continue to be preserved from generation to generation. This study used descriptive research with a qualitative approach and this research was conducted in Kelarik Utara Village, Bunguran Utara District. In collecting data, researchers used techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Then how to get research informants using purposive sampling technique, after getting informants the results of the interviews were analyzed using Max Weber's theory of social action. The elderly in Kelarik Utara Village make use of plants because there is knowledge that comes from the elderly themselves and the elderly feel the benefits of the traditional medicines they make so that people have more confidence in the traditional medicines made by the elderly. There are patterns of action taken by the elderly in Kelarik Utara Village in the utilization of plants and the existence of public trust in healing diseases using these traditional medicines. Where the action is a traditional action where there is a habit that is done repeatedly. This instrumental rational action is an action where it is important to use plants to be used as traditional medicine. This affective action is an act of using medicinal plants to help people in need. This value rationality type action is an act of the elderly to help people who need traditional medicine.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

## How to Cite:

Syahroni, R., Solina, E., & Syafitri, R. (2023). Pemanfaatan Tumbuhan dalam Pengobatan Tradisional Bagi Lansia. *Social Issues Quarterly*, 1(2): 363-372.

---



## PENDAHULUAN

Kearifan lokal merupakan identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri (Wibowo, 2015). Identitas dan kepribadian tersebut tentunya menyesuaikan dengan pandangan hidup masyarakat sekitar agar tidak terjadi pergeseran nilai-nilai. Kearifan lokal merupakan salah satu sarana dalam mengolah kebudayaan dan mempertahankan diri dari kebudayaan asing yang tidak baik.

Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara Kabupaten Natuna, termasuk salah satu Desa yang telah mengalami perkembangan dalam bidang pembangunan kesehatan. Ini ditandai dengan adanya sarana kesehatan dan petugas kesehatan yang membantu pelayanan kesehatan masyarakat setempat. Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara itu sendiri juga telah tersedia pelayanan kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah setempat, terdapat 4 puskesmas pembantu, dan 1 puskesmas. Sedangkan rumah sakit umum hanya ada di Kota Ranai Kabupaten Natuna yang berjarak lebih kurang 50 kilometer dari Desa Kelarik Utara, biasanya masyarakat yang sakit pertama kali di bawa ke puskesmas terdekat, apabila di puskesmas tidak mampu mengobati pasien tersebut barulah dirujuk ke rumah sakit umum Kota Ranai Kabupaten Natuna dengan menggunakan fasilitas yang ada di puskesmas tersebut seperti ambulan menuju ke rumah sakit.

Pada kenyataan sehari-hari pada masyarakat Desa Kelarik Utara, masyarakat lebih cenderung memilih praktek pengobatan tradisional, karena masyarakat Desa Kelarik Utara memiliki cara-cara tersendiri sebagai sebuah upaya untuk penyembuhan penyakit. Mayoritas penduduk Desa Kelarik Utara masih melakukan pengobatan dengan metode pengobatan tradisional. Hal ini didukung dengan kenyataan bahwa di Desa Kelarik Utara ini terdapat lebih dari  $\pm 8$  orang tenaga pemanfaat tumbuhan untuk dijadikan pengobatan tradisional. Di Kabupaten Natuna yang masih tetap melestarikan pemanfaatan tumbuhan untuk dijadikan obat tradisional di tengah modernisasi yang sedang terjadi, seperti di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara yang masih banyak masyarakat yang menekuni pekerjaan sebagai penjual obat tradisional.



Selain dari faktor pelayanan kesehatan yang membuat masyarakat tertarik menggunakan obat tradisional dalam penyembuhan penyakit, faktor lainnya yaitu sudah tertanamnya nilai norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat yang sudah menjadi turun-temurun dalam pembuatan obat tradisional bagi masyarakat Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, atau campuran dari bahan tersebut secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Zulkifli, 2004:2). Begitu pula halnya dengan Desa Kelarik Utara, masyarakat disini juga lebih cenderung menggunakan pengobatan tradisional hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu.

*Pertama*, Biaya relatif murah, Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Kelarik Utara karena pengobatan tradisional ini terasa lebih efektif maksudnya pengobatan tradisional dinilai dapat menyembuhkan penyakit, selain itu bahan yang digunakan merupakan bahan alami dan mudah diperoleh serta biayanya pun lebih ringan dan terjangkau oleh masyarakat. *Kedua*, Mencoba pengobatan alternatif, Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara karena setelah melakukan pengobatan modern dan tidak kunjung sembuh maka pengobatan ini menjadi pilihan selanjutnya. Pengobatan tradisional ini cenderung menggunakan obat-obatan yang bahannya langsung bersumber dari alam, dan bahan tersebut cenderung bersumber dari tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan dan obatnya sangat mudah di dapatkan.

*Ketiga*, Karena keyakinan atau kepercayaan, Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara karena hal ini merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan dimana dengan melakukan pengobatan dengan cara ini dapat mendatangkan kesembuhan dari penyakit yang diderita. Masyarakat yakin dan percaya dengan keberhasilan pengobatan tradisional ini dan mereka akan memperoleh pertolongan untuk kesembuhan dari penyakit yang mereka alami, dan mereka akan lebih sering memanfaatkannya pengobatan secara tradisional. Pengobatan ini memunculkan keyakinan masyarakat karena masyarakat melihat banyak yang sembuh setelah melakukan pengobatan tradisional tersebut.

*Keempat*, Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Kelarik Utara karena hal ini merupakan tradisi yang telah menjadi turun temurun yang diwariskan dari generasi



generasi selanjutnya, pengobatan tradisional ini sudah ada sebelum pengobatan modern ada, pengobatan tradisional ini sudah dipercaya sejak dahulu sehingga pengobatan tradisional sudah menjadi tradisi dan masih digunakan dalam penyembuhan suatu penyakit khususnya di Desa Kelarik Utara.

## **METODE**

Lokasi penelitian adalah wilayah, tempat atau lokasi yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian. Penelitian ini berada di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara Kabupaten Natuna. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena peneliti melihat bahwa adanya pemanfaatan tumbuhan yang dilakukan oleh lansia untuk dijadikan obat tradisional dalam penyembuhan penyakit. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam lagi untuk melihat bagaimana pemanfaatan tumbuhan yang dijadikan pengobatan tradisional ini bisa di kenal oleh banyak orang baik di dalam maupun di luar daerah Desa Kelarik Utara.

Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat pemanfaat tumbuhan yang dijadikan obat tradisional di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara, yang berjumlah 8 informan Adapun komposisi informan penelitian ini yaitu, 3 (tiga) orang pembuat obat tradisional yaitu ibuk Aisyah, ibuk Saudah, dan ibuk Fatimah. 2 (dua) orang pengkonsumsi obat tradisional yaitu bapak Yusuf dan ibuk Azam. 1 (satu) orang anggota keluarga yang mengkonsumsi obat tradisional yaitu ibuk Hamidah. 2 (dua) orang agen penjual obat tradisional yaitu bapak Kandar, dan bapak Rahman.

Pendekatan penelitian yang dilakukan ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiono (2005:11), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik itu satu variabel bahkan lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya". Penelitian kualitatif yaitu salah satu cara yang dapat menghasilkan data deskriptif seperti ucapan, tulisan dan sikap orang-orang yang diamati.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat**

Pengobatan secara tradisional merupakan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat yang dilakukan secara terus-menerus dari nenek moyang hingga generasi berikutnya. Tradisi ini merupakan upaya masyarakat dalam melakukan pengobatan untuk melawan penyakit yang terjadi pada masyarakat itu sendiri. Sebelum masyarakat mengenal ilmu medis dan kedokteran pada tempo dulu, mereka cenderung melakukan pengobatan pada dukun yang dipercayai mampu mengobati penyakit baik secara jasmani maupun rohani melalui terawang batin. Rismadona (2018).

Menurut pendapat lansia pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara tidak hanya untuk mementingkan kehidupan lansia sendiri ketika membuat obat tradisional, pembuatan obat tradisional telah lama dibuat salah satunya yaitu untuk mempertahankan nilai-nilai dengan tujuan mendapatkan keberkahan hidup ketika membuat obat tradisional dan bisa membantu masyarakat serta orang-orang yang membutuhkan khususnya masyarakat di Desa Kelarik Utara.

Pemanfaatan tumbuhan untuk dijadikan obat tradisional di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara yang dilakukan lansia merupakan sesuatu yang sangatlah penting dilakukan dan di lestarikan oleh lansia sendiri sehingga membuat obat tradisional ini haruslah dijadikan sebagai kebiasaan yang harus terus di lestarikan dan di jaga, agar kebiasaan dalam pembuatan obat tradisional yang di lakukan lansia di Desa Kelarik Utara tidak hilang dan tidak akan pernah luntur dalam kehidupan anak-cucu dari lansia sendiri.

Berdasarkan pendapat Weber (1897) adanya suatu tindakan tradisional yang dimana pembentukan kebiasaan sudah mengakar secara turun-temurun dan tetap dilestarikan dari generasi ke generasi. Pada pembuatan obat tradisional apabila lansia melakukan secara berulang-ulang ini akan membuat ingatan yang baik bagi lansia maupun yang melihat sehingga secara tidak langsung akan menjadikan sebuah kebiasaan. Pada lansia maupun masyarakat sekarang telah memiliki konsep bahwa kebiasaan dalam pembuatan obat tradisional telah dilestarikan oleh orang tua atau lansia sebelumnya.



Dari hasil yang ditemukan di lapangan mengenai pemanfaatan tumbuhan yang dilakukan oleh lansia dalam pembuatan obat tradisional untuk membantu dalam penyembuhan penyakit serta telah dilakukan wawancara yang mendalam terhadap lansia mengenai pengobatan tradisional dalam masyarakat dengan memanfaatkan tumbuhan untuk dijadikan obat tradisional. Sehingga dalam pengobatan tradisional ini tidak hanya dilakukan kepada masyarakat wilayah tempat lansia tinggal saja melainkan pengobatan tradisional ini juga ditujukan kepada siapa saja masyarakat yang akan menggunakan obat tersebut.

Pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang mengarah pada suatu tindakan yang dilakukan oleh lansia dalam penyembuhan penyakit merupakan proses cara tindakan tradisional yang dilakukan dan didapatkan dari orang tua terdahulu, sehingga dalam hal ini sebagai anak lansia meneruskan sebuah kebiasaan dalam pembuatan obat tradisional tersebut sehingga bisa dilestarikan dan dikenal oleh banyak orang.

Adapun faktor penyebab dipilihnya pengobatan tradisional di desa kelarik utara sebagai pengobatan dalam masyarakat, sebagai berikut:

#### 1. Biaya Relatif Murah

Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara karena pengobatan tradisional ini terasa lebih efektif maksudnya pengobatan tradisional dinilai dapat menyembuhkan penyakit, selain itu bahan yang digunakan merupakan bahan alami dan mudah diperoleh serta biayanya pun lebih ringan dan terjangkau oleh masyarakat.

Kebanyakan masyarakat yang pergi dan melakukan pengobatan secara tradisional ini cenderung masyarakat yang berasal dari Desa Kelarik Utara itu sendiri. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengobatan tradisional biayanya lebih murah dari rumah sakit, selain itu cara pembayaran juga tidak memberatkan karena pasien tidak harus membayar uang muka. Apalagi masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi dapat mencicil bayaran pengobatan setelah mereka pulang.

#### 2. Mencoba Pengobatan Alternatif

Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara karena setelah melakukan pengobatan modern dan tidak kunjung sembuh maka pengobatan ini menjadi pilihan selanjutnya. Pengobatan tradisional ini cenderung menggunakan



obat-obatan yang bahannya langsung bersumber dari alam, dan bahan tersebut cenderung bersumber dari tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan dan obatnya sangat mudah di dapatkan.

### 3. Karena keyakinan atau kepercayaan

Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara karena hal ini telah merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan dimana dengan melakukan pengobatan dengan cara ini dapat mendatangkan kesembuhan dari penyakit yang diderita. Masyarakat yakin dan percaya dengan keberhasilan pengobatan tradisional ini dan mereka akan memperoleh pertolongan untuk kesembuhan dari penyakit yang mereka alami, dan mereka akan lebih sering memanfaatkan pengobatan secara tradisional.

### 4. Tradisi turun temurun

Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara karena hal ini merupakan tradisi yang telah turun temurun yang diwariskan oleh generasi selanjutnya, pengobatan tradisional ini sudah ada sebelum pengobatan modern ada, pengobatan tradisional ini sudah dipercaya sejak dahulu sehingga pengobatan tradisional sudah menjadi tradisi dan masih digunakan dalam penyembuhan suatu penyakit khususnya di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara.

## **Menggunakan Obat Tradisional dalam Penyembuhan Penyakit**

Penggunaan obat tradisional dalam penyembuhan penyakit bagi lansia dan masyarakat Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara merupakan suatu kebiasaan yang telah lama dilakukan oleh lansia yang ada di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara. Pembuatan obat tradisional yang dilakukan oleh lansia ternyata banyak masyarakat yang tertarik dalam penggunaan obat tradisional yang dibuat oleh lansia, sehingga pembuatan obat tradisional yang ada di Desa Kelarik Utara banyak masyarakat yang melirikinya untuk mencobanya.

Pembuatan obat tradisional merupakan suatu tindakan yang diturunkan secara turun temurun dari orang tua terdahulu dalam diri lansia yang di Desa Kelarik Utara sehingga Dalam pendapat Weber (1897) juga mengatakan bahwa adanya suatu tindakan tradisional yang dimana pembentukan kebiasaan sudah mengakar secara turun-temurun dan tetap dilestarikan dari generasi



ke generasi. Pada pembuatan obat tradisional apabila lansia melakukan secara berulang-ulang ini akan membuat ingatan yang baik bagi lansia maupun yang melihat sehingga secara tidak langsung akan menjadikan sebuah kebiasaan. Pada lansia maupun masyarakat sekarang telah memiliki konsep bahwa kebiasaan dalam pembuatan obat tradisional telah dilestarikan oleh orang tua atau lansia sebelumnya.

Adanya suatu proses pemesanan obat tradisional oleh pembeli yaitu dilatarbelakangi adanya penyampaian dari mulut ke mulut dari masyarakat sehingga obat tradisional ini menjadi obat yang dikenal oleh banyak orang sehingga pembeli tersebut mau memesan obat tradisional kepada lansia tersebut. Adapun proses yang dimaksud yaitu mencari tahu siapa lansia yang membuat obat, proses pemesanan, proses mendapatkan, dan proses menggunakan obat tersebut. Proses mencari tahu siapa lansia yang membuat obat merupakan suatu proses dimana adanya interaksi sosial antara lansia maupun masyarakat pengkonsumsi ketika menanyakan kepada orang-orang mengenai siapa saja lansia yang ada di Desa Kelarik Utara yang bisa membuat obat tradisional. Sehingga ketika lansia maupun masyarakat pengkonsumsi sudah menemukan pembuat obat tradisional yang terbuat dari tumbuhan tersebut, maka akan adanya proses selanjutnya yaitu proses pemesanan.

Proses pemesanan ini merupakan proses dimana interaksi sosial yang terjadi antara penjual kepada pembeli yaitu lansia maupun masyarakat pengkonsumsi yang dimana mendatangi secara langsung kepada lansia pemanfaat tumbuhan yang dijadikan obat. Ketika melakukan pemesanan adanya interaksi antara individu kepada individu lainnya yaitu antara penjual dan pembeli yang dimana hal yang dilakukan oleh pengkonsumsi yaitu menyampaikan penyakit yang dialaminya kepada lansia pembuat obat tersebut. Hal ini bertujuan agar lansia pembuat obat tersebut mengetahui obat apa yang bagus dalam penyembuhan penyakit yang disampaikan oleh lansia atau masyarakat tersebut.

Dalam proses interaksi sosial antara penjual dan pembeli dalam pemesanan obat tradisional yang sudah tersedia di rumah lansia pembuat obat terkadang tidak sesuai dengan penyakit yang dialami oleh lansia atau masyarakat tersebut. Sehingga dalam proses pemesanan ini terkadang membutuhkan waktu 3 sampai 4 hari untuk bisa didapatkan. Hal ini dikarenakan lansia harus membuat obat baru yang sesuai dengan yang diinginkan pengkonsumsi.



Kemudian proses terakhir dari penggunaan obat tradisional yaitu proses mendapatkan atau menerima obat tradisional dari lansia pembuat sekaligus penjual yang telah selesai dibuat. Proses ini merupakan tahap akhir dari proses penggunaan obat tradisional, yang dimana lansia atau masyarakat tinggal mengkonsumsi sesuai dengan aturan yang sudah diberikan oleh lansia pembuat obat tradisional.

## **PENUTUP**

Pemanfaatan tumbuhan yang dijadikan obat tradisional yang dilakukan lansia sudah menjadi kebiasaan lansia atau masyarakat yang ada di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara yang sudah lama dilakukan. Tumbuhan yang dijadikan obat tradisional merupakan tumbuhan yang dipercaya memiliki khasiat dan manfaat dalam penyembuhan penyakit. Pemanfaatan tumbuhan yang dijadikan obat tradisional ini dibuat ketika ada lansia atau masyarakat yang memerlukan obat tradisional tersebut.

Tumbuhan yang digunakan dalam pembuatan obat tradisional merupakan tumbuhan liar yang ada di sekitar wilayah Desa Kelarik Utara, seperti di daerah perkebunan, pegunungan atau sudah di tanam di perkarangan rumah yang bisa di ambil oleh lansia kapan saja. Tanaman tersebut bertujuan untuk dijadikan obat untuk menyembuhkan penyakit. Lansia lebih memilih menggunakan pengobatan tradisional yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan obat karena tumbuhan ini mudah di peroleh, menghemat biaya serta tidak mengandung bahan kimia.

Tumbuhan obat di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara tidak hanya digunakan tetapi juga di lestarikan oleh lansia dan masyarakat agar tidak hilang di wilayah Desa Kelarik Utara dengan tujuan agar bisa dimanfaatkan oleh anak-anak dimasa yang akan datang. Pembuatan obat tradisional di Desa Kelarik Utara Kecamatan Bunguran Utara hanya dibuat oleh lansia saja. Pembuatan obat tradisional masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan cara di rebus, di jemur dan ditumbuk (diulek), dan peracikannya menggunakan tangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi (Edisi Kedelapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rismadona. (2018). *Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan*. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, Vol 4 No. 2.
- Sugiyono. (2005). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wibowo, dkk. (2015). *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal disekolah (konsep, strategi, dan implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulkifli. (2004). *Pengobatan tradisional sebagai pengobatan alternative harus dilestarikan*. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara*.